

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sampai saat media sosial masih menjadi hal yang paling diminati dan perhatian para remaja, anak-anak, orang dewasa, bahkan seluruh masyarakat. Salah satunya media sosial yang hampir sering digunakan adalah *Youtube*. *Youtube* merupakan media sosial yang bisa memposting sebuah video konten menarik. Tidak hanya itu menonton melainkan juga bisa berbagi video yang dimana video itu bisa dilihat oleh semua orang. Pada intinya *YouTube* merupakan situs *web* yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip hingga perfilman. Video-video yang dibuat oleh pengguna *Youtube* itu sendiri guna mempermudah penonton untuk menonton video secara online paling populer saat ini. (Tri weda Raharjo)¹

Berkembangannya sastra karena pengaruh teknologi internet ini mengakibatkan bermunculannya beberapa istilah seperti *Cybersastra*. *YouTube* merupakan golongan salah satu aplikasi yang termasuk ke dalam jenis *cybersastra*. *Cybersastra* atau sastra *cyber* adalah suatu aktivitas sastra yang menggunakan teknologi internet. Artinya, seluruh karya sastra yang dipublikasikan melalui suatu media sastra disebut *cybersastra*.²

Bahasa bisa diartikan sebagai suatu sarana untuk mengungkapkan sesuatu yang terlintas di dalam hati maupun pikiran. Namun, lebih mendalam lagi bahasa

¹ Agie Hanggara, *Responden Terhadap Mereka Karena Pengaruh Gangguan Penayangan Iklan Di Youtube*, (Surabaya: Cv. Jagat Media Publishing, 2014), 8.

² Destianisa Tazkiyah, "Keindahan dalam Tanda: Analisis Nilai Estetika Web Series Mengakhiri Cinta dalam 3 Episode," *Jurnal Uns Proseding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra* (2019): 167.

merupakan alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi untuk mempermudah kehidupan manusia dalam bersosialisasi untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Dalam studi sosiolinguistik, bahasa adalah sistem lambang, berupa bunyi, bersifat sewenang-wenang, produktif, dinamis beragam dan manusiawi. Dari itulah, sangat rumit dalam memberi suatu *parole* bahasa atau bukan, hanya dielak saja dari bahasa lain, makanya hal ini menjadi alasan mengapa sampai saat ini belum pernah ada angka yang tepat dalam perihal sejumlah bahasa yang ada di seluruh dunia ini.³

Bahasa merupakan sebuah alat untuk berinteraksi yang terkumpul dalam bentuk satuan-satuan kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang diucapkan baik dengan secara lisan maupun tulis. Banyak sekali definisi bahasa sehingga definisi tersebut hanya akan menjadi salah satu diantaranya. Bahasa ialah sarana komunikasi dan interaksi manusia yang diungkapkan melalui sebuah suara dari lisan ataupun lewat media tulisan yang berstruktur lalu membentuk susunan yang lebih besar, seperti morfem, kata, dan bahkan kalimat.

Pembahasan tentang psikologi memang tidak ada habisnya, Psikologi merupakan suatu ilmu pengetahuan yang di dalamnya mempelajari suatu sifat dan sikap terhadap individu, yang dimana manusia itu tidak bisa terlepas dari lingkungannya itu sendiri. Sedangkan Menurut Edwin G. Boring dan Herbert S. Langfeld mendefinisikan bahwa psikologi jauh lebih simpel dari pada definisi di atas, yakni psikologi ialah studi tentang hakikat manusia.⁴ Hakikat dari manusia

³ Ribu wahyu erika, *Lingustik Umum*, (Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 3-4.

⁴ Nurliani, "Studi Psikologi Pendidikan", *Jurnal As-salam* 1, No 2(September-Desember, 2016): 40.

sendiri memiliki beberapa penjelasan seperti halnya hakikat dalam berintraksi, hakikat dalam menyuarakan suatu pendapat dan hakikat dalam bersosialisasi dengan masyarakat untuk kelanjutan hidupnya.

Dalam linguistik itu sendiri merupakan sebuah ilmu tentang bahasa, atau ilmu yang menjadikan bahasa sebagai suatu fokus kajiannya, linguistik sendiri disebut juga dengan linguistik umum yang memiliki arti linguistik bisa di maknai dengan bahasa yang di pelajarinya, contoh bahasa jawa atau bahasa bugis, melainkan menjadi seluk-beluk bahasa yang pada umumnya telah terjadi, dan bahasa telah menjadi alat interaksi manusia yang ada sejak dulu.⁵ Dalam berinteraksi sosial kita juga perlu adanya bahasa, seperti yang sudah disajikan bahwasannya bahasa sudah menjadi sarana untuk berinteraksi bagi manusia sejak dari dulu, bahasa tidak selalu berbentuk lisan atau disuarakan tetapi juga bisa seperti bahasa isyarat yang di gunakan oleh individual yang kesulitan dalam berbicara maupun pendengarannya. Bahasa isyarat ialah suatu bahasa yang digunakan oleh manusia seperti tunarungu yang memiliki keterbatasan untuk berkomunikasi dengan manusia disekitarnya. Tidak dengan itu saja bahasa isyarat juga bisa digunakan oleh manusia sebagai sarana untuk mengidentifikasi diri dalam memperoleh sebuah informasi dan hal ini biasanya ada dalam dunia kepolisian. Bisa dibayangkan jika tidak ada bahasa didunia bagaimana individu satu dengan yang lain akan berkomunikasi dan berintraksi dilingkungannya.

Linguistik ini bisa dapat diartikan ilmu bahasa atau juga disebut dengan ilmu yang menggunakan bahasa sebagai objek fokusnya yang dimana linguistik

⁵ Abdul Chaer, *Linguistik umum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 3.

sendiri ialah ilmu yang cukup mandiri berdiri sendiri di abad ke-20, seperti yang sudah diterbitkan oleh Ferdinand De Saussure, pada tahun 1916 yang berjudul, *Cours De Linguistique General* dan juga dihubungkan dengan tulisan yang berjudul *Language An Introduction To Study Of Speech* yang merupakan karya E sapir pada tahun 1912. Selanjutnya pada tahun 1933 yang diikuti oleh karya dari L. Bloomfield. Yang dimana bukunya berjudul *Language*.⁶ Dengan demikian untuk mempelajari ilmu linguistik ini kita juga dituntut mempelajari tentang ilmu bahasa dan bagaimana cara-cara dalam mengetahui makna dalam berbahasa.

Dapat kita ketahui ilmu psikologi dan linguistik adalah ilmu psikolinguistik, gabungan keduanya jika dilihat dari awal mula program kerjanya antara kedua ilmu ini disebut *Linguistic Psychology* dan ada juga yang menyebut (*Psychology Of Language*) seiring waktu kerja sama antara ilmu ini mengakibatkan munculnya sebuah ilmu yang bernama psikolinguistik yang di dalamnya bertujuan untuk membagi sebuah proses psikologi terhadap manusia yang sedang melakukan tindakan tutur maupun melakukan sebuah interaksi sehingga bahasa digunakan sebagai suatu sarana untuk menyampaikan suatu ungkapan dari penutur dan juga dapat diperoleh dengan bantuan ilmu psikologi ini.

Chaer juga berpendapat bahwa psikolinguistik ini menjelaskan hakikat struktur bahasa dan bagaimana bahasa ini dapat kita gunakan dengan baik lalu bagaimana bahasa tersebut bisa kita olah dalam bertutur pada saat memahami ungkapan perkalimat yang dituturkan oleh lawan bicara.⁷ Pada dasarnya

⁶ Rohmani Nur Indah dan Abdrahman, *Psikolinguistik Konsep dan Isu Umum* (Malang: UIN Malang Press, 2008), 6.

⁷ Abdul Chaer, *Psikolinguistik Kajian Teoritik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 6.

psikolinguistik menerangkan tentang hakikat dalam suatu struktur bahasa yang dapat diperoleh dan dapat digunakan untuk bertutur ataupun berbicara dengan lawan bicara. Dari struktur kebahasaan ini berpengaruh terhadap pemahama sang penutur dan lawan tuturnya mudah memahami dari ungkapan yang di ujkarkan oleh penutur sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam berintraksi antar keduanya.

Sependapat di atas setara dengan pemikiran Soenjono Dardjowidjojo yang jugamengungkapkan bahwa psikolinguistik ini mempelajari empat objek utama, yang dalam hal ini meliputi komprehensi, produksi, landasan biologia serta neorologis yang membuat manusia bisa secara mudah berkembang dalam berbicara dan bisa mendapatkan sebuah bahasa ketika manusia berujar.⁸ Jadi, kita ambil kesimpulannya dari beberapa pendapat diatas. Bahwasanya dalam proses berkomunikasi atau dalam melakukan tidak tutur maka manusia sudah membentuk suatu komunikasi timbal balik yang melibatkan beberapa individual di dalamnya untuk menghasilkan suatu tuturan yang dapat diteliti lagi dalam ilmu Psikolinguistik yang secara berkala (tidak langsung). Maka, dapat kita lihat bagaimana sebuah tuturan itu bisa disampaikan dan dikeluarkan dengan pemahaman yang baik.

Psikolingustik sebuah ilmu yang dimana mempelajari bagaimana proses-proses mental yang di olah oleh sebuah struktur tubuh individu sendiri sebagai mana mahluk sosial dalam memperoleh bahasa. Psikologi juga menjelaskan

⁸ Soenjono Dardjowidjojo, *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, (Yayasan Pustaka Obor Indonesia Jakarta, 2018) 7.

mengenai kesulitan, kendala dan hambatan dalam berbicara yang biasa disebut "senyapan/pause".

Berbicara tentang produksi kalimat, manusia tidak akan bisa mengetahuinya secara mudah, oleh karena itu ilmu psikolinguistik ini sangat memiliki peran penting untuk mengetahui bagaimana sebuah proses tuturan dihasilkan dan bagaimana manusia mengalami kesulitan ketika melakukan tutur. Senyapan juga bisa saja sering terjadi pada individu yang disebabkan pola pikir yang masih berpikir atau keteledoran dalam berbahasa sebelumnya dan juga memandang apakah manusia tersebut fasih dalam berbicara maupun sebaliknya. Oleh karena itu senyapan sendiri memang rawan terjadi di dalam kondisi apapun entah itu berada dalam situasi formal maupun non formal.

Soenjono Dardjowidjojo mengatakan senyapan sesuatu pengucapan yang sempurna terwujud dalam suatu bentuk ucapan yang tepat dari ucapan tersebut dimulai sampai ucapan tersebut selesai. Ungkapan yang terangkai secara rapi, dituturkan dalam suatu ucapan yang tidak terbata-bata. Senyapan tersebut terjadi pada beberapa keadaan yang memang memungkinkan untuk melakukan suatu senyapan. Tinggi rendahnya nada pun merupakan suatu kesatuan dari awal hingga akhir.⁹ Contoh senyapan yang ada dalam konten *Youtube* Rigen Rakelna sebagai berikut.

⁹ Ibid, 142.

Rigen Rakelna: Tapi nih Jegel ini *eeee* luar biasa loh

Pada contoh di atas terdapat bentuk senyapan jenis terisi yang dilakukan oleh Rigen Rakelna sebagai penutur yang membicarakan tentang sosok Indra Jegel yang menjadi komedian yang saat itu sedang naik daun. Berdasarkan pemaparan di atas penelitian kali ini memfokuskan untuk menganalisis senyapan yang digunakan oleh Rigen Rakelna dan narasumber di dalam konten *Youtube* Rigen Rakelna sehingga dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti banyak ditemukan berbagai macam bentuk senyapan yang terjadi oleh penutur bernama Rigen Rakelna. Jadi, dapat disimpulkan pemaparan di atas menjadi alasan peneliti mengambil judul tersebut karena ditemukannya banyak permasalahan yang terjadi pada objek penelitian, kemudian saya memilih judul skripsi ini dikarenakan ketertarikan saya terhadap senyapan yang sering kali terjadi di kehidupan manusia sehingga saya ingin meneliti beberapa video di konten youtube Rigen Rakenla.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana senyapan terisi pada konten *Youtube* Rigen Rakelna Periode Tahun 2023?
2. Bagaimana senyapan diam pada konten *Youtube* Rigen Rakelna Periode Tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui senyapan terisi pada konten *Youtube* Rigen Rakelna periode Tahun 2023.
2. Penelitian ini bertujuan mengetahui senyapan diam pada konten *Youtube* Rigen Rakelna periode Tahun 2023.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian analisis senyapan pada konten *Youtube* rigen rakelna periode tahun 2023 terjadi menjadi dua, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

A. Kegunaan Teoritis

Peneliti ini berharap dapat memberikan sebuah pemikiran agar dapat memperluas teori-teori terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang cukup rinci terutama ilmu bahasa dan dikhususkan dalam mengembangkan ilmu bahasa yang di dalamnya berkaitan dengan ilmu senyapan dalam sastra berbentuk *Youtube*.

B. Kegunaan Praktis

1. Bagi para pembaca

hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan dalam mempelajari senyapan dan bisa pula dijadikan salah satu pacuan pebanding peneliti lain untuk berbagai bentuk senyapan.

2. Bagi para peneliti,

hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian lainnya yang serupa menggunakan teori senyapan dalam *channel Youtube* dan diharapkan bisa membantu penelitian menemukan pendekatan yang cukup tepat untuk mendalami bentuk dan faktor terjadinya suatu senyapan. Selain itu juga diharap menambah pengetahuan dan wawasan baru terhadap peneliti sehingga dapat dilanjutkan penelitian ini lebih meluas lagi dan bisa pula diterapkan saat menggunakan bahasa.

3. Bagi IAIN Madura

hasil dari penelitian ini diharapkan bisa berguna menjadi salah satu referensi dan tambahan koleksi bagi mahasiswa akhir yang penelitiannya sama dengan penelitian ini.

E. Definisi Istilah

a. *Youtube*

Salah salah satu bagian dari *social networking* adalah media sosial berjenis *youtube*. *Youtube* juga digunakan untuk memposting berbagai macam vidio, menonton vidio dan juga untuk berbagi vidio sehingga vidio tersebut bisa pertontonkan oleh semua orang. *Youtube* juga sering digunakan oleh *creator* untuk menghasilkan banyak uang dari jumlah banyaknya penonton yang menonton karya yang di bagikannya disebuah akun miliknya. *Youtube* juga bisa dijadikan sebagai alat untuk seseorang dalam mengembangkan pengetahuannya dalam seni mengeditan.

b. Bahasa

Bahasa adalah salah satu sarana komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam berinteraksi, bahasa juga termasuk bagian dari simbol bunyi yang dihasilkan oleh lisan manusia. Dengan adanya bahasa individu akan lebih mudah dalam berkomunikasi dan juga mengungkapkan maksud dan tujuan yang ingin disampaikan kepada individu lainnya. Bahasa yang digunakan manusia sendiri berupa lisan maupun tulisan.

c. Psikolinguistik

Psikolinguistik merupakan sebuah ilmu yang mempelajari bagaimana proses-proses mental yang dilakukan oleh sebuah struktur tubuh manusia sendiri sebagaimana manusia dalam berbahasa. Jadi, psikolinguistik itu sendiri merupakan proses komunikasi antar manusia sudah terbentuk sebuah timbal balik yang melibatkan beberapa individu yang berepentingan dan di dalamnya untuk dilakukan suatu tuturan yang dapat diteliti dalam ilmu psikolinguistik yang secara tidak langsung.

d. Senyapan

Senyapan adalah salah satu proses pada saat individu memproduksi suatu ujaran. Senyapan ini juga bisa dikatakan sebagai salah satu ketidaklancaran seseorang dalam bertutur, senyapan sering dikaitkan dengan kilir lidah dimana kedua mempunyai karakteristik dalam kesalahan-kesalahan berbicara senyapan dan kilir lidah juga dapat terjadi dalam situasi apapun, dimanapun dan kapanpun. ketidaklancaran seseorang dalam melakukan tuturan yang di dalamnya sempat diam sejenak dalam berucap kira-kira 5%.

Senyapan sendiri dapat terjadi karena beberapa faktor dan terjadi pada suatu individu.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang pertama yaitu berjudul “ Senyapan dan Kilir lidah dalam Acara Gelar Wicara Mata Najwa 2020 Sebagai Kajian Psikolinguistik” yang ditulis oleh Ali Manshur dan Fina Zaidatul I. Penelitian ini meneliti tentang senyapan dan kilir lidah dalam acara gelar wicara penelitian ini diteliti pada januari tahun 2021. Hasil dalam penelitian ini yaituter dapat dua poin yaitu tentang senyapan dan kilir lidah.¹⁰

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu pada metode penelitian dimana metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, dan dalam penelitian ini juga terdapat perbedaan dimana perbedaan tersebut terletak pada objek penelitian. Penelitian diatas objek penelitiannya yaitu acara yang berjudul gelar wicara mata najwa sedangkan pada penelitian ini objeknya yaitu konten Youtube Rigen Rakelna.

Penelitan yang kedua yang sama dengan penelitian ini berjudul “Senyapan Dalam Ujaran Isyana dan Cinderella pada Video Talk Show “Metal” di *Youtube*” yang ditulis oleh latu parisa nurjakia, kholid A. harras dan Jatmina Nurhadi Dimana dalam penelitian pada artikel ini meneliti tentang senyapan yang dilakukan oleh isyana dan Cinderella dalam talkshow yang bertema

¹⁰ Ali Manshur dan Fina Zaidatul I, Senyapan dan Kilir lidah dalam Acara Gelar Wicara Mata Najwa 2020 Sebagai Kajian Psikolinguistik, 09, no 2, (Oktober 2022)

“metal”. Hasil dalam penelitian artikel ini yaitu kalimat senyapan yang dilakukan oleh isyana dan Cinderella.

Penelitian dalam artikel ini mempunyai kesamaan dengan penelitian ini yaitu terdapat pada metode penelitian dan teori yang digunakan Dimana dalam penelitian diatas dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif kemudian pada teori yang digunakan Dimana keduanya sama-sama menggunakan teori senyapan. Selain kesamaan terdapat pula perbedaan yang ditemukan dalam kedua penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitian yang mana objek penelitian dalam artikel ini yaitu isyana dan Cinderella dalam *Youtube* bertemakan *talkshow* “metal”, sedangkan dalam penelitian ini yaitu Konten Yutube Rigen Rakelna.¹¹

Penelitian yang terakhir yang relevan dengan penelitian ini berjudul “Senyapan pada Ujaran Najwa Shihab dalam Acara Gelar Wicara (*TalkShow*) Hitam Putih Najwa Shihab: Tamu Istimewa” yang ditulis oleh Rohmad Tri Aditiawan dan Febrianti Dwi Rahayu. Dalam penelitian ini membahas atau meneliti tentang produksi ujaran senyapan yang dilakukan oleh ujaran najwa shihab dalam acara gelar wicara (*TalkShow*) Hitam Putih Najwa Shihab: Tamu Istimewa. Hasil dalam penelitian artikel ini yaitu menjelaskan tentang senyapan yang dilakukan dalam tuturan Najwa Shihab.

Adapun persamaan dalam kedua penelitian ini yaitu sama-sama menjelaskan dan meneliti tentang senyapan dimana dalam penelitian terdahulu

¹¹ Kholid A. Harras dan Jatmina Nurhadi, *Senyapan Dalam Ujaran Isyana dan Cinderella pada Video Talk Show “Metal” di Youtube* 20, No. 3 (Agustus 2021).

ini meneliti tentang senyapan yang dilakukan pada ujaran Najwa Shihab dalam acara gelar wicara (*TalkShow*) sedangkan penelitian ini meneliti tentang senyapan pada tuturan dalam *youtube* Rigen Rakelna dan pada metode penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, adapun perbedaan yang terletak pada kedua penelitian ini yaitu pada objek penelitiannya yaitu penelitian terdahulu meneliti pada ujaran Najwa Shihab sedangkan penelitian ini objek penelitiannya yaitu *youtube* Rigen Rakelna.¹²

G. Kajian Teori

1. Kajian Teori Tentang Bahasa

a. Pengertian Bahasa

Bahasa adalah salah satu yang paling baik dalam menunjukkan salah satu kultural bangsa, dan dengan kata lain bahasa menunjukkan suatu bangsa. Bahasa dikenal juga sebagai salah satu alat komunikasi manusia.¹³ Selakipun kegiatan berkomunikasi juga dapat dilakukan dengan cara lain selain bahasa namun manusia tetap berkomunikasi menggunakan bahasa. Bahasa dalam pengertian linguistik sistematis fungsional adalah salah satu jenis dari semiotik sosial yang sedang melakukan susunan pekerjaan dalam suatu persoalan situasi dan konteks kultural.

Bahasa dan manusia sangat tidak dapat dipisahkan dari bahasa yang menjadi kebutuhan pokok setiap individu dalam masyarakat. Tanpa adanya bahasa maka manusia tidak bisa tercipta sebagai bentuk organisasi atau kumpulan suatu manusia

¹² Rohmad Tri Aditiawan, Febrianti Dei Rahayu, *Senyapan pada Ujaran Najwa Shihab dalam Acara Gelar Wicara (TalkShow) Hitam Putih Najwa Shihab: Tamu Istimewa* 01, No 01, (Januari 2022).

¹³ Moh. Hafid Effendy, *Kasak Kusuk Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017) 49.

yang berkepentingan. Tidak bisa kita bayangkan jika manusia hidup tanpa adanya bahasa pasti akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi.¹⁴

b. Peran bahasa indonesia dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa memiliki fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kepentingan individu, fungsi tersebut sebagai berikut:

1) Bahasa sebagai alat ekspresi diri

Pada awal pertumbuhan, seorang individu menggunakan bahasa untuk mengekspresikan kondisi dan situasi dari perasaan pada sasaran yang dianggapnya tepat. Dari itu, maka lawan tutur dapat mengetahui dan memahami suatu tuturan yang diterima melalui ekspresi penutur.

2) Bahasa sebagai alat komunikasi

Komunikasi adalah salah satu akibat yang lebih jauh dari mengekspresikan diri sebab komunikasi merupakan perwujudan sosial dari dua arah individu yang saling memiliki berkepentingan. Komunikasi tidak akan sempurna apabila konteks yang dijadikan acuan persoalan dari tuturan tidak sesuai.

3) Bahasa sebagai alat control sosial

Sebagai alat control sosial bahasa sangat berperan penting bagi kehidupan kita, control sosial ini dapat diterapkan pada diri kita sendiri atau kepada masyarakat dilingkungannya.

¹⁴ Ibid, 77-78

2. Kajian Teori Psikolinguistik

a. Pengertian Psikolinguistik

Secara etimologi sudah dibahas bahwa kata psikolinguistik tercipta dari kata psikologi dan kata linguistik, yakni dua bidang ilmu yang berbeda, yang masing-masing secara mandiri berdiri sendiri, dengan prosedur dan metode yang berbeda. Kata psikologi berasal dari bahasa Yunani kuno *psyche* dan *logos*, kata *psyche* berarti jiwa, roh, atau sukma, sedangkan kata *logos* berarti “ilmu”. Jadi, dapat kita disimpulkan bahwa psikologi, secara harfiah berarti ilmu jiwa.¹⁵ Menurut Soenjono definisi psikolinguistik adalah suatu ilmu yang mempelajari tahap-tahap mental yang dialami oleh individu dalam mereka berbahasa.¹⁶ Dari itu, terdapat 4 langkah dalam memproduksi ujaran:

- 1) Tingkat pesan (message), Dimana pesan yang akan disampaikan diproses dengan baik menciptakan tuturan yang benar.
- 2) Tingkat fungsional, Dimana bentuk leksikal dipilih lalu diberikan peran dan fungsi sintatik.
- 3) Tingkat posisional, Dimana konstituen dibentuk dan afiksasi dilakukan.
- 4) Tingkat fonologi, Dimana ujaran itu diwujudkan sehingga terlihat melalui ungkapan

¹⁵ Abdul Chaer, *Psikolinguistik : Kajian Teoretik* (Jakarta: Tineka Cipta, 2009) 2-5.

¹⁶ Soenjono Dardjowidjojo, *Psikolinguistik : Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia* (Jakarta: Yayasan pustaka obor indonesia,) 7.

b. Ciri-Ciri Psikolinguistik

Berdasarkan batasan di atas dapat disebutkan beberapa ciri psikolinguistik. Psikolinguistik adalah ilmu antardisiplin antara psikologi dan linguistik, yang memiliki ciri-ciri, antara lain:

- 1) membahas kaitan bahasa dengan pikiran.
- 2) berhubungan langsung dengan proses *encoding* dan pemahaman *decoding*.
- 3) sebagai suatu pendekatan
- 4) mengkaji pengetahuan bahasa, penggunaan bahasa, dan perubahan bahasa yang digunakan.
- 5) membahas tentang proses yang terjadi antara pembicara dan pendengar di dalam lingkarannya dengan bahasa.
- 6) menitikberatkan pembahasan mengenai pemerolehan bahasa dan karakteristik dari linguistik.
- 7) merupakan hubungan kepentingan dalam berekspresi dan berkomunikasi.
- 8) Berkaitan dengan perkembangan bahasa anak.
- 9) Berhubungan dengan proses psikologis dalam membangun atau memahami kalimat.

3. Kajian Teori Senyapan

a. Pengertian Senyapan

Senyapan merupakan suatu ujaran yang secara sempurna terwujud dalam suatu bentuk ujaran yang lancar, kata-kata yang digunakan tersusun dengan sanagat rapi, diungkapkan dalam suatu ujaran yang tidak terjeda, dan jika memang ada senyapan yang terjadi maka senyapan itu terjadi pada kondisi yang memang memungkinkan

untuk dilakukan disenyapan.¹⁷ Darjdowidjoddjo mengatakan bahwa senyapan adalah salah satu diantara tahap mental yang ada pada saat individu melakukan sebuah ujaran dikondisi yang mengakibatkan hambatan pada ujarannya tersebut.¹⁸

b. Bentuk-Bentuk Senyapan

Pada umumnya orang senyap sebentar, baik itu untuk sekedar bernafas atau untuk kepentingan yang lain. Pada waktu berbicara, senyap untuk mengambil nafas tidak banyak hanya durasinya sekitar 5%. Senyapan adalah pada waktu orang ragu-ragu dengan ungkapannya, kecuali ujaran tersebut telah merupakan klise hafalan, atau ujaran itu telah disiapkan dengan baik sebelumnya, Adapun bentuk-bentuk dari senyapan dapat diteliti sebagai berikut.

1) Senyapan Diam

Pada senyapan diam ini seseorang yang melakukan penuturan berhenti sejenak atau tersenyap selama 3-5 detik, namun senyapan ini tergantung setiap individu yang bertutur dalam situasi seperti apa. Akan tetapi ketika individu tersebut sudah menemukan kata yang pas maka seseorang akan melanjutkan ujarannya tersebut. Contoh “yang ini....kemaren masuk penjara”.

2) Senyapan Terisi

Senyapan terisi disini ujaran seseorang berhenti untuk berpikir sejenak untuk mengotak-atik kata-kata yang akan diucapkan untuk menyempurnakan kalimat yang digantung. Penjedaan tersebut terjadi oleh individu terkadang diganti

¹⁷ Ibid, 142

¹⁸ Ibid.

dengan kata-kata seperti: eee,uuu,mmm dan lain sebagainya. Contoh “saya sudah pulang tapi eee saya masih terkena macet”

c. Letak-Letak Senyapan

Letak senyapan yaitu pada jeda gramatikal (letak senyapan untuk merencanakan konstituen pertama dari kalimat yang akan dituturkan oleh penutur), letak batas antara satu konstituen dengan konstituen lain (letak senyapan untuk merencanakan rincian dari konstituen utama pada berikutnya misalnya frasa nomina, frasa verba dan frasa predikat. Dan sebelum kata utama konstituen (senyapan karena penutur sudah terlanjur menuturkan kata itu tetapi penutur kemudian harus mencari nomina atau diksi lain yang cocok.¹⁹

4. Kajian Teori *Youtube*

a. Pengertian *YouTube*

Pada dasarnya *YouTube* adalah sebuah *site* untuk berbagi video ataupun menonton video yang dibagikan oleh berbagai *creator*. Banyak sekali yang bisa ditemukan di *YouTube*, mulai dari vlog keseharian seseorang, hiburan seperti (trailer film vidio lucu, mukbang), video klip musik (dangdut, rimaxs, lagu ghiblin dan lainnya), materi berbagai pembelajaran, resep suatu masakan dan sebagainya. *YouTube* pertama kali didirikan pada bulan Februari tahun 2005 bermarkas di San Bruno, California, Amerika Serikat. Pendirinya adalah 3 orang cerdas

¹⁹ Silvia Parwati, “Senyapan pada penderita gangguan mental dalam acara Titiktemu pada kanal *Youtube* menjadi manusia” *jurnal penelitian pendidikan Basaha dan Sastra Indonesia*. Vol. 8, No, 1 hlm 187

mantan karyawan Paypal yaitu Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim.²⁰ Google membeli *YouTube* dengan harga US\$ 1,65 miliar.

b. Karakteristik *YouTube*

Terdapat beberapa karakteristik *youtube* yang membuat sebuah situs berbagi berbagai tontonan sangat populer dan membuat banyak orang suka menggunakannya. Berikut beberapa karakteristik *YouTube* yang disukai oleh penggunanya.

- 1) Tidak terdapat batasan waktu dan jumlah untuk mengunggah video ke dalam situs *youtube* ini.
- 2) Sistem keamanan yang sangat baik dan pihak *youtube* sendiri juga membatasi jenis konten dengan tidak memberikan izin pada jenis konten yang yang tidak pantas dipertontonkan. Jadi, telah dipastikan tontonan tersebut telah bermutu baik dan telah memperoleh perizinan.
- 3) *YouTube* memberikan fasilitas berbayar dimana *creator* video yang mendapatkan minimal 1000 viewer akan mendapatkan gaji dari hasil kerjanya. namun, sistem kerja tidak serta merta langsung membayar melainkan membutuhkan waktu yang lama dan konsisten.
- 4) Terdapat fitur *offline* yang membuat pengguna dapat menonton video saat *offline* namun video tersebut harus di download terlebih dahulu sehingga bisa ditonton kapan saja tanpa khawatir kehabisan kuota.

²⁰ Herminingsih, Nurdin & Saguni (2022). "Pengaruh Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Perkembangan Kognitif, Afektif Dan Psikomotor Siswa" *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society (KIHIES)* 5.0, 1(1), 79-84.

- 5) Pengguna dapat mengedit video langsung pada situs karena disediakan alat editing sederhana dengan fitur memotong video, memfilter warna atau juga menambahkan efek transisi. Namun, kebanyakan *creator* menggunakan alat editing lain agar kualitas vidionya bagus.